

PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DI SOFIFI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNACULAR

Citra Dewi Umaternate

ABSTRAK

Hotel syariah adalah tempat hunian yang menerapkan sistem pelayanan sesuai ajaran Islam. Hotel ini sedikit berbeda dengan hotel pada umumnya karena fasilitas yang disediakan seperti kolam renang, tempat olahraga dibuat terpisah antara laki-laki dan perempuan agar privasinya tetap terjaga. Mengingat pergaulan bebas terutama di kalangan para remaja yang semakin meningkat terkhusus di daerah Maluku Utara salah satunya adalah dengan menjadikan Hotel sebagai tempat bermaksiat. Kondisi buruk yang terjadi saat ini akibat dari penerapan sistem sekularisme atau pemisahan Agama dari kehidupan. Penyelesaian masalah terhadap kemaksiatan yang terjadi hanya bisa diatasi dengan penerapan Islam secara menyeluruh oleh Negara. Perancangan Hotel Syariah dengan menggunakan pendekatan neovernakular ini diambil untuk menonjolkan unsur kearifan lokal Maluku Utara yang terlihat pada fasade bangunan.

Kata kunci : Hotel, Fasade, Syariat Islam, pergaulan bebas, Maluku Utara

SHARIA HOTEL DESIGN IN SOFIFI WITH AN ARCHITECTURAL APPROACH NEO VERNACULAR

Citra Dewi Umaternate

ABSTRACT

Sharia hotels are residential places that implement a service system according to Islamic teachings. This hotel is slightly different from hotels in general because the facilities provided such as swimming pools and sports areas are separated for men and women so that privacy is maintained. Considering that promiscuity, especially among teenagers, is increasing, especially in the North Maluku area, one way is to make hotels a place of immorality. The current bad conditions are a result of the implementation of a system of secularism or the separation of religion from life. Solving the problem of immorality that occurs can only be overcome by implementing Islam as a whole by the State. The design of the Syariah Hotel using a neo-vernacular approach was taken to highlight elements of North Maluku local wisdom which can be seen on the building façade.

Keywords : Hotel, Facade, Islamic Sharia, free association, North Maluku